

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas Ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dari hasil penelitian Basuki (1999) dalam Ellya dan Yuskar (2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan Akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang Akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Menurut Sundem (1993) dalam Widyastuti dan Juliana (2004) pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan kepada Undang-Undang No. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan dibcrikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Dengan demikian, terlihat adanya ketidakadilan (diskriminatif) di antara perguruan tinggi, terutama di antara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia (Ellya dan Yuskar, 2006).

Menurut Machfoed (1998) dalam Widyastuti dan Yuskar (2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut, akan mempunyai beberapa kelemahan di antaranya adalah tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional.

Melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama ditunggu oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapatkan gelar dengan sebutan akuntan (Ellya dan Yuskar 2006).

Dengan dimulainya pelaksanaan program PPAk, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan di masa akan datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan di tingkat global. PPAk penting bagi mahasiswa jurusan Akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang

profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut.

Penelitian Widyastuti (2004) mengenai pengaruh motivasi (yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi) terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk di enam universitas di Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, dan adanya perbedaan minat untuk mengikuti PPAk antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir.

Ellya dan Yuskar (2006) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi Akuntansi, khususnya pada perguruan tinggi atau universitas negeri dan swasta yang ada di kota Padang, Sumatera Barat. Ellya dan Yuskar (2006) juga menguji kemungkinan terjadinya perbedaan minat antara mahasiswa yang belum mendapatkan atau mengikuti mata kuliah auditing dengan mahasiswa yang sudah memperoleh mata kuliah auditing. Dan hasil penelitiannya motivasi kualitas dan karir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Juga ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing dan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap minat untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan menguji kembali dengan judul "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Dibeberapa Perguruan Tinggi di Yogyakarta)". Penelitian ini mereplikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ellya dan Yuskar(2006) yang dilakukan pada perguruan tinggi yang ada di Sumatera Barat. Penelitian Ellya dan Yuskar (2006) meneliti lima Universitas Negeri dan Swasta yang ada di Sumatera Barat, sedangkan pada penelitian ini meneliti mahasiswa Akuntansi di tujuh perguruan tinggi di Yogyakarta. Penelitian ini juga menguji kembali apakah ada perbedaan yang signifikan antara mahasiswa Akuntansi yang belum mengambil mata kuliah auditing dan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Dalam penelitian terdahulu peneliti hanya meneliti motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi, pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel motivasi berprestasi.

B. BATASAN MASALAH

Variabel motivasi dalam penelitian ini meliputi variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

3. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?
4. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?
5. Apakah ada perbedaan signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing dan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap minat untuk mengikuti PPAk?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk memberikan bukti empiris apakah motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk
2. Untuk memberikan bukti empiris apakah motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk
3. Untuk memberikan bukti empiris apakah motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk
4. Untuk memberikan bukti empiris apakah motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk
5. Untuk memberikan bukti empiris apakah ada perbedaan signifikan antara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah auditing dan mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah auditing terhadap minat untuk mengikuti PPAk

E. MANFAAT PENELITIAN

Secara umum manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua

1. Manfaat di bidang teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
 - b. Dapat menjadi acuan penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Manfaat di bidang praktik.
 - a. Memberikan masukan bagi penyelenggara PPAk agar dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kepada mahasiswa akuntansi tentang PPAk di masa yang akan datang supaya lebih baik.
 - b. Memberikan masukan bagi para calon lulusan mahasiswa akuntansi